

### ➤ Financial & Sales Performance (Kinerja Keuangan & Penjualan)

Lonsum recorded strong financial performance in 9M 2010 as the Net Income increased 31.2% to Rp641.8 billion compared to same period last year.

Lonsum recorded 9M 2010 Sales of Rp2.40 trillion, an increase of 5.8% compared to Rp2.27 trillion in 9M 2009, mainly due to higher average selling price of rubber and higher sales volume of "SumBio" oil palm seeds. CPO sales volume for 9M 2010 decreased 6.6% to 242,934 tons compared to 260,038 tons in 9M 2009. About 78% of the total CPO sales volume was sold to parent company, PT SIMP, increased from 43% in 9M 2009; on arms length commercial terms. Palm kernel products sales volume decreased 5.5% to 62,562 tons in 9M 2010 from 66,175 tons in 9M 2009. Rubber sales volume decreased 19.7% to 13,782 tons in 9M 2010 from 17,159 tons for the same period last year. Oil palm seeds sales volume increased 360.1% from 2.7 million seeds in 9M 2009 to 12.6 million seeds in 9M 2010.

Cost of Goods Sold (COGS) decreased 3.9% to Rp1.25 trillion compared to the same period last year, mainly due to lower upkeep costs as well as lower crop purchases. Gross Profit improved 18.9% to Rp1.16 trillion, with Gross Margin at 48.1% compared to 42.8% for the same period last year. Operating Expenses were lower by 1.5% at Rp275.3 billion. Income from Operations improved by 27.1% to Rp880.5 billion, with Operating Margin at 36.6% compared to 30.5% for the same period last year. Overall, Net Income improved by 31.2% to Rp641.8 billion, with Net Margin at 26.7% compared to 21.5% in 9M 2009. Lonsum recorded EBITDA at Rp1.02 trillion, which is an increase of 21.2% compared to Rp839.5 billion in 9M 2009. 9M 2010 EBITDA margin at 42.3% compared to 37.0% in 9M 2009.

Lonsum maintained both healthy financial and net cash positions as of 30 September 2010. Funded Debts as at 30 September 2010 were Rp287.9 billion, with a gearing ratio of 0.07x.

Profit & Loss (Rp Billion)	9M2010	9M2009	Growth %	Labu Rugi (Rp Miliar)
Sales	2,403.1	2,270.7	5.8	Penjualan
Cost of Goods Sold	1,247.4	1,298.5	(3.9)	Beban Pokok Penjualan
Gross Profit	1,155.8	972.2	18.9	Labu Kotor
Gross Margin	48.1%	42.8%		Marjin Labu Kotor
Operating Expenses	275.3	279.5	(1.5)	Beban Usaha
Income from Operations	880.5	692.7	27.1	Labu Usaha
Operating Margin	36.6%	30.5%		Marjin Labu Usaha
Net Income	641.8	489.3	31.2	Labu Bersih
Net Margin	26.7%	21.5%		Marjin Labu Bersih
EBITDA	1,017.6	839.5	21.2	EBITDA
EBITDA Margin	42.3%	37.0%		Marjin EBITDA
EPS	470	365	28.9	Labu Bersih per Saham

Financial Position (Rp Billion)	30 Sept 2010	30 Sept 2009	31 Dec 2009
TOTAL ASSETS	5,420.3	4,894.2	4,845.4
Cash & Cash Equivalents	1,056.0	808.5	682.2
TOTAL LIABILITIES	1,257.7	1,417.3	1,031.9
EQUITY	4,162.6	3,476.9	3,813.5
Funded Debts *	287.9	717.7	228.1
Gearing Ratio	0.07x	0.21x	0.06x

\* After reclassification Deferred Charges - Bank Loan Fee

Lonsum mencatat kinerja keuangan yang kuat pada sembilan bulan pertama tahun 2010 dimana Labu Bersih naik 31,2% menjadi Rp641,8 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Lonsum mencatat Penjualan pada sembilan bulan pertama tahun 2010 sebesar Rp2,40 triliun, naik 5,8% dibanding dengan Rp2,27 triliun pada periode yang sama tahun 2009, yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga penjualan rata-rata karet dan kenaikan volume penjualan bibit sawit "SumBio". Volume penjualan CPO pada sembilan bulan pertama 2010 turun 6,6% menjadi 242.934 ton dibanding 260.038 ton pada periode yang sama tahun 2009. Sekitar 78% dari total volume penjualan CPO dijual ke induk perusahaan, PT SIMP, naik dari 43% pada periode yang sama tahun lalu; dengan syarat-syarat dan ketentuan komersial yang wajar. Volume penjualan produk inti sawit turun 5,5% menjadi 62.562 ton pada sembilan bulan pertama tahun 2010 dari 66.175 ton pada periode yang sama tahun lalu. Volume penjualan karet turun 19,7% menjadi 13.782 ton pada sembilan bulan pertama tahun 2010 dari 17.159 ton di periode yang sama tahun lalu. Volume penjualan bibit sawit mengalami kenaikan sebesar 360,1% dari 2,7 juta bibit pada sembilan bulan pertama tahun 2009 menjadi 12,6 juta bibit pada sembilan bulan pertama tahun 2010.

Beban Pokok Penjualan turun 3,9% menjadi Rp1,25 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, terutama disebabkan oleh penurunan biaya pemeliharaan tanaman dan biaya pembelian buah. Labu Kotor naik 18,9% menjadi Rp1,16 triliun, dengan Marjin Kotor pada 48,1% dibanding 42,8% di periode yang sama tahun lalu. Beban Usaha turun sebesar 1,5% menjadi Rp275,3 miliar. Labu Usaha naik 27,1% menjadi Rp880,5 miliar, dengan Marjin Labu Usaha pada 36,6% dibanding 30,5% di periode yang sama tahun lalu. Secara keseluruhan, Labu Bersih naik sebesar 31,2% menjadi Rp641,8 miliar, dengan Marjin Labu Bersih pada 26,7% dibanding 21,5% pada periode yang sama tahun lalu. Lonsum mencatat EBITDA sebesar Rp1,02 triliun, mengalami kenaikan sebesar 21,2% dibanding dengan Rp839,5 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Marjin EBITDA pada sembilan bulan pertama tahun 2010 adalah 42,3% dibanding 37,0% pada periode yang sama tahun lalu.

Lonsum mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan posisi kas bersih yang positif per 30 September 2010. Funded Debts per 30 September 2010 adalah Rp287,9 miliar, dengan Gearing Ratio pada 0,07 kali.

	Sales (Rp Billion)			Volume (tons / 000's seeds)		
	9M 2010	9M 2009	Δ %	9M 2010	9M 2009	Δ %
<b>Palm Product <sup>(1)</sup></b>	<b>1,840.9</b>	<b>1,920.7</b>	<b>(4.2)</b>			
CPO	1,611.8	1,692.5	(4.8)	242,934	260,038	(6.6)
PK (PK, PKO & PKC)	229.1	194.1	18.0	62,562	66,175	(5.5)
<b>Rubber</b>	<b>390.2</b>	<b>271.4</b>	<b>43.8</b>	13,782	17,159	(19.7)
<b>Seeds <sup>(2)</sup></b>	<b>134.6</b>	<b>34.9</b>	<b>285.4</b>			
OP Seeds	134.4	34.6	288.9	12,633	2,746	360.1
<b>Others</b>	<b>37.3</b>	<b>43.6</b>	<b>(14.3)</b>			
Tea	16.2	12.7	27.5	1,150	980	17.3
Cocoa	20.4	30.2	(32.3)	908	1,297	(30.0)
<b>Total</b>	<b>2,403.1</b>	<b>2,270.7</b>	<b>5.8</b>			

(1) Includes FFB Sold

(2) Includes OP & Cocoa Seeds

➤ **Operational Highlights (Tinjauan Operasional)**

Lonsum's CPO & palm kernel production volume improved in 3Q 2010 compared to 2Q 2010. However, the 9M 2010 productions were still below the same period last year principally due to lower crop purchased from Plasma and heavy rainfall in beginning of the year. Up to 9M 2010, CPO production volume reached 256,080 tons or 4.2% lower compared to 267,365 tons in 9M 2009. Palm kernel production reached 65,093 tons or 2.9% lower compared to the same period last year.

FFB harvested from Nucleus estates reached 835,332 tons in 9M 2010, or 1.3% lower compared to 846,096 tons in 9M 2009. FFB purchased from Plasma and 3<sup>rd</sup> parties decreased by 17.8% to 274,907 tons, thus total FFB processed are 1,109,081 tons in 9M 2010 or 2.0% below the same period last year. Nucleus FFB yield declined from 13.7 tons/ha in 9M 2009 to 12.2 tons/ha in 9M 2010. Oil extraction rate (OER) and Kernel extraction rate (KER) at 23.1% and 5.9%, respectively in 9M 2010.

Rubber production decreased 10.7% to 14,986 tons in 9M 2010 compared to 16,788 tons in 9M 2009, mainly due to less crop purchased from Plasma & 3<sup>rd</sup> parties as well as wet morning rains that affected the tapping process.

Hasil produksi CPO & inti sawit Lonsum pada kuartal III-2010 meningkat dibandingkan dengan kuartal II-2010. Meski demikian, hasil sembilan bulan pertama 2010 masih lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu terutama karena pembelian TBS dari Plasma yang lebih rendah dan curah hujan yang tinggi pada awal tahun. Sampai pada sembilan bulan pertama 2010, produksi CPO mencapai 256.080 ton atau turun 4,2% dibandingkan dengan 267.365 ton di periode yang sama tahun lalu. Produksi inti sawit mencapai 65.093 ton atau turun 2,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Hasil panen TBS Inti Lonsum mencapai 835.332 ton pada sembilan bulan pertama 2010, atau lebih rendah 1,3% dibandingkan dengan 846.096 ton pada periode yang sama tahun lalu. TBS yang dibeli dari Plasma dan pihak ketiga turun 17,8% menjadi 274.907 ton, sehingga total TBS yang diproses turun 2,0% menjadi 1.109.081 ton pada sembilan bulan pertama 2010. Hasil panen Inti turun dari 13,7 ton/ha pada sembilan bulan pertama 2009 menjadi 12,2 ton/ha pada sembilan bulan pertama 2010. Rendeman minyak sawit (OER) dan rendeman inti sawit (KER) yaitu masing-masing 23,1% dan 5,9% pada sembilan bulan pertama 2010.

Produksi karet turun 10,7% menjadi 14.986 ton pada sembilan bulan pertama 2010 dibandingkan dengan 16.788 ton pada periode yang sama tahun lalu, disebabkan oleh penurunan pembelian bokar dari Plasma dan pihak ketiga dan juga hujan pagi yang berpengaruh pada proses penderasan.

Production Volume (tons)	1Q 2010	2Q 2010	3Q 2010	9M 2010	9M 2009	Growth %
<b>FFB Harvested - NUCLEUS</b> <i>(TBS yang dipanen Inti)</i>	230,599	281,169	323,565	835,332	846,096	(1.3)
<b>FFB Purchased from PLASMA &amp; 3rd Parties</b> <i>(Pembelian TBS dari Plasma &amp; pihak ketiga)</i>	83,581	86,998	104,328	274,907	334,457	(17.8)
<b>Total FFB Processed</b> <i>(TBS yang diproses)</i>	313,691	368,051	427,340	1,109,081	1,131,715	(2.0)
<b>CPO (Crude Palm Oil)</b>	73,585	85,661	96,834	256,080	267,365	(4.2)
<b>PK (Palm Kernel)</b>	18,845	21,613	24,635	65,093	67,007	(2.9)
<b>Rubber*</b>	5,696	4,926	4,363	14,986	16,788	(10.7)
<b>Cocoa</b>	82	430	464	976	1,298	(24.8)
<b>Tea</b>	396	394	317	1,107	823	34.5

Extraction Rate	Total		North Sumatra		South Sumatra & East Kalimantan	
	9M 2010	9M 2009	9M 2010	9M 2009	9M 2010	9M 2009
OER	23.1%	23.6%	24.0%	24.0%	22.3%	23.3%
KER	5.9%	5.9%	6.2%	6.2%	5.6%	5.7%

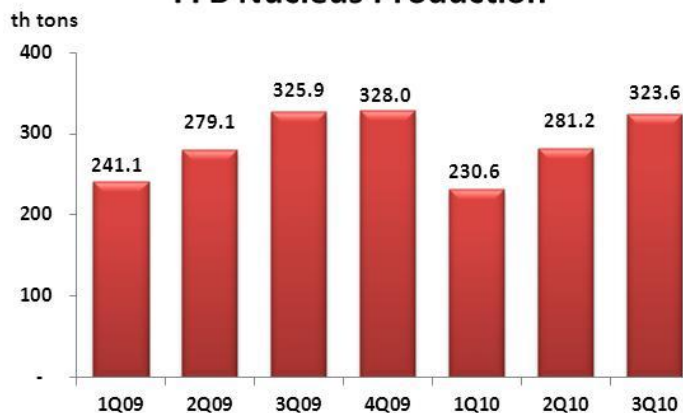
  

NUCLEUS YIELD (ton/ha)	Total		North Sumatra		South Sumatra & East Kalimantan	
	9M 2010	9M 2009	9M 2010	9M 2009	9M 2010	9M 2009
FFB	12.2	13.7	16.1	16.8	8.6	10.5
CPO	2.8	3.1	3.9	4.0	1.9	2.1
PK	0.7	0.8	1.0	1.0	0.5	0.5
Rubber	0.8	0.8				

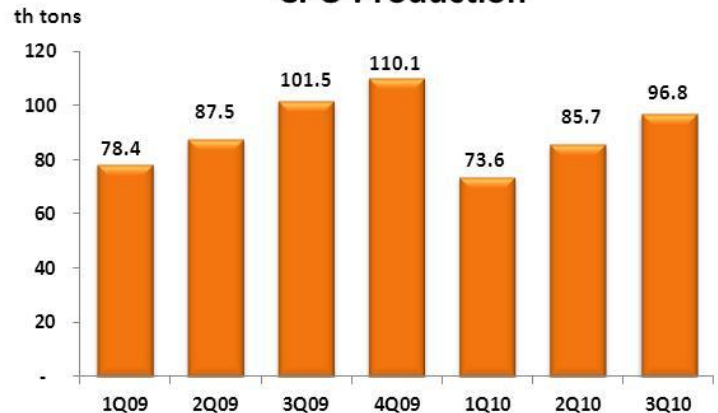
\* Rubber includes sheet and crumb rubber (dry tons)

\* Karet terdiri dari karet lembaran dan bongkaran (ton kering)

**FFB Nucleus Production**



**CPO Production**



➤ **Hectare Statement (*Pernyataan Hektar*)**

By the end of September 2010, the total planted area for Nucleus is 99,943 ha, of which 79% is oil palm, 17% is rubber, with the balance coming from other crops. By September 2010, new planting for Oil Palm was 400 ha, but the total oil palm planted area decreased due to replanting activities.

Pada akhir bulan September 2010, total areal Inti yang dikelola adalah 99.943 ha, dengan komposisi 79% kebun sawit, 17% kebun karet dan sisanya adalah tanaman lain. Sampai pada bulan September 2010, penanaman baru untuk kelapa sawit adalah 400 ha, tetapi total areal tertanam kebun sawit berkurang terutama disebabkan oleh kegiatan penanaman kembali.

Crop	Sept 2010			Dec 2009		
	Mature	Immature	Total (ha)	Mature	Immature	Total (ha)
Oil Palm	68,583	10,375	78,958	61,839	17,429	79,268
Rubber	13,388	3,902	17,290	12,854	4,476	17,330
Others	3,199	496	3,695	2,971	727	3,698
<b>Total Planted Area</b>	<b>85,170</b>	<b>14,773</b>	<b>99,943</b>	<b>77,665</b>	<b>22,632</b>	<b>100,296</b>

Plasma planted area is 36,083 ha: 89% is Oil Palm, 11% is Rubber.

➤ **Quarterly Sales (*Penjualan per Kuartal*)**

